

## PENGARUH PENDEKATAN COMMUNITY LANGUAGE LEARNING (CLL) TERHADAP EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS LISAN PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS BISNIS

Paramudia<sup>1)</sup>, Farida Amansyah<sup>2)</sup>, Asima<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup>Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar

### ABSTRACT

Teaching English in a foreign language Environment like in PNUP is challenging. Therefore, the lecturers need to be innovative and creative to find an alternative teaching approach to improve the teaching and learning. This study aimed at finding the level of effectiveness of implementing CLL teaching approach and identifying the factors affecting the implementation based on the perception of learners. This study employed two sets of questioner to gain the perception of learners on the level of effectiveness in implementing the CLL. Furthermore, the semi-structure interview technique was employed to collect the data from 9 participants to identify the factors affecting the implementation of the CLL. Next, this study used SPSS Software to analyze the quantitative data and the qualitative data were analyzed by using thematic analysis. The study revealed that the implemented CLL teaching approach is considered effective in increasing the level of effectiveness of learners in using business oral English communication (BOEC) from 51% before treatment to 81% after treatment. The study also found that there are 3 dominant factors affecting positively the ability of learners and 3 others affecting their willingness of using business oral English communication in Business English subject. Findings have practical implication in providing an alternative teaching approach to improve the effectiveness of learners in using BOEC in BE subject..

**Keywords:** CCL teaching approach, Business Oral English Communication

### 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini terutama dalam kancah pasar bebas komunitas ASEAN, dunia semakin maju dan membuka peluang lapangan kerja. Namun salah satu syarat untuk mengambil peluang emas tersebut adalah para pekerja harus menguasai kemampuan bahasa Asing terutama bahasa Inggris. Namun untuk menguasai bahasa Inggris lisan tidaklah mudah, perlu pendekatan yang innovative untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran bahasa Inggris. Efektifitas pembelajaran biasanya dilihat dari adanya kemauan dan kemampuan yang tinggi dari mahasiswa dalam dan setelah mengikuti pembelajaran Hutchinson dan Waters, 1987 )

Hasil penelitian (Paramudia, 2010 ) menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di Program Studi D4, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUPAN), masih ditemukan adanya masalah. Salah satu permasalahan yang sering didapatkan adalah belum efektifnya mahasiswa menggunakan komunikasi bahasa Inggris secara lisan di dalam mata kuliah bahasa Inggris lisan. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa PNUPAN hanya dapat menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas bahasa Inggris Bisnis pada level presentase 60% -70 dari 100% yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Community Language Learning (CLL)* pada mata kuliah *English for Business (EB)* di Program D4 Administrasi bisnis, PNUPAN dengan beberapa alasan: Pertama, secara teoritis pendekatan CLL dapat meningkatkan kesiapan kosa kata dan pengetahuan aturan bahasa peserta didik sebelum mereka praktek menggunakan komunikasi bahasa lisan baik untuk tujuan akademik, interaksi sosial maupun bisnis di dalam kelas. Dua, prinsip dan prosedur CLL dapat mengurangi masalah non-linguistik yang dihadapi oleh peserta didik dan dapat memfasilitasi dan menyediakan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris lisan dan menyediakan materi-materi yang kontekstual (Alan, 2019).

### 2. METODE PENELITIAN

Ini penelitian experiment yang menerapkan metode kualitatif diskriptif untuk menggambarkan hasil (Syahrums, 2012: 34). Studi ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jurusan Administrasi Niaga, D4 Administrasi Bisnis. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa D4 Jurusan Administrasi Bisnis yang mengambil mata kuliah English for Business. Peserta penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah 23 mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah bahasa Inggris bisnis pada periode semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan pendekatan pembelajaran CLL. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner yang berisi 10 pertanyaan multiple choice diberikan kepada 23 responden. Selanjutnya ada

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Paramudia, Telp.081144404248, E-mail: pramdila123@gmail.com

9 peserta dipilih sesuai dengan kriteria penelitian (purposive sampling) untuk di lakukan interview semi terstruktur. Alat yang digunakan studi ini untuk mengumpulkan data adalah questioner dan interviu semi-terstruktur .Adapun prosedur pengumpulan data adalah: Pertama-tama questioner dibagikan sebelum dan sesudah pengajaran. Setelah diperoleh hasil, dilakukan interview.

Data kuantitatif yang diperoleh dari pemberian kusioner dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan prosedur reduksi data, data display serta dilakukan thematicanalysis (Miles & Huberman, 1994).

### 3. HASILDANPEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Temuan Kuesionere

##### 3.1.1 Tingkat Efektifitas Penggunaan Bahasa Inggris Lisan sebelum Penerapan Pendekatan CLL

**Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menggunakan Bahasa Inggris Lisan sebelum Penerapan Pendekatan CLL**

10 Item Pertanyaan	23 Responden	Total Presentase 47%	Total Mean 2.3609
--------------------	--------------	----------------------	-------------------

**Table 2: Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menggunakan Bahasa Inggris Lisan setelah Penerapan Pendekatan CLL**

10 Item Pertanyaan	23 Responden	Total Presentase 83%	Total Mean 4.1652
--------------------	--------------	----------------------	-------------------

Presentasi data tabel 1 dan 2 memperlihatkan bahwa sebelum diterapkan pendekatan CLL, persepsi responden terhadap kemampuan mereka berada pada kategori 47%. Namun setelah diterapkan metode CLL, maka persepsi mereka terhadap kemampuan menggunakan bahasa Inggris Business meningkat menjadi 83%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan CLL dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebesar 36% jika diterapkan.

**Table 3: Tabel 3.Persepsi Mahasiswa Terhadap Kenginan Menggunakan Bahasa Inggris Lisan sebelum Penerapan Pendekatan CLL**

10 Item Pertanyaan	N	Presentase Keseluruhan	Mean Keseluruhan
Total Mean dan Presentase	23	54%	2.7217

**Table 4: Persepsi Mahasiswa Terhadap Kenginan Menggunakan Bahasa Inggris Lisan setelah Penerapan Pendekatan CLL**

<b>Butir-Butir Pertanyaan</b>	<b>N</b>	<b>Presentase</b>	<b>Mean</b>
Total Mean dan Presentase	23	80%	4.0217

Presentasi data tabel 3 dan 4 memperlihatkan bahwa bahwa pendekatan CLL dapat meningkatkan keinginan mahasiswa menggunakan KBIL dari 54%% sebelum pendekatan CLL diterapkan menjadi 80% setelah diterapkan atau pendekatan tersebut dapat keinginan sebesar 26%.

Jika seluruh indikator kemampun dan keinginan digabung dan dibagi, maka secara keseluruhan pendekatan CLL telah meningkatkan efektifitas pembelajaran dari 51% ( 54% + 47 % : 2 = 51%) sebelum diterapkan menjadi 81% (83% + 80% : 2 = 81%) setelah diterapkan. Hal ini berarti pendekatan CLL dapat meningkatkan efektifitas penggunaan komunikasi bahasa Inggris bisnis secara lisan (KBIL) sebesar 31% pada mata kuliah bahasa Inggris bisnis jika diterapkan.

#### 3.2 Temuan Interview

##### 3.2.1. Faktor-faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan KBIL setelah pendekatan CLL diterapkan.

Setelah dilakukan interviu hasil penelitian mengungkapkan hasil temuan sebagai berikut. Tabel

**Tabel 5.Faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan**

No	Pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan	Frekuensi	Presentase
1	Mahasiswa dibekali dengan kosa, ungkapan, kalimat dan cara menyusun teks sehubungan dengan topik yang akan dibahas.	8	89%

2	Dosen memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dihadapi baik berupa kesulitan linguistik atau non-linguistik pada akhir pelajaran.	6	67%
3	Mahasiswa dilatih keterampilan menulis dan berbicara	3	33%
4	Dosen memberikan seluas-luasnya kepada mahasiswa mencari materi yang relevan dengan topik bahasan di luar dari buku pegangan seperti materi dari Internet.	3	33%
5	Dosen selalu memberikan mengoreksi dari kesalahan jika dibutuhkan.	7	78%
6	Praktek melalui media video	2	22%
8	Konsultasi dengan dosen diakhir mata kuliah biasa dilakukan	1	11%
9	Penggunaan bahasa local diperbolehkan		

Tabel 5 mengungkapkan bahwa secara umum ada 9 faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan pembelajara dalam menggunakan KBIL ketika pendekatan CLL diterapkan dalam kelas bahasa Inggris Bisnis. Ada 3 faktor yang paling dominan. Pertama adalah persiapan kosa kata, ungkapan dan cara menyusun teks sebelum diberikan tugas. Kedua, cara dosen mengoreksi dan terakhir adalah tersedianya waktu untuk umpan balik.

**Tabel 5. Faktor yang Berpengaruh Positif terhadap keinginan**

No	Pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi keinginan	Jumlah Peserta Interview (N)	Frekuensi	Presentase
1	Dosen membolehkan penggunaan bahasa local dalam berdiskusi dan ketika bertanya. Kami merasa tenang karena bisa mengungkap pendapat dan memperjelas apa yang tidak dimengerti.	9	1	11%
2	Pemberian koreksi dengan cara mengulang yang benar dan tidak menunjuk langsung kesalahan yang dibuat. Hal ini membuat mahasiswa tidak malu.	9	4	44%
3	Sikap dosen yang selalu berada dibelakang kelas atau memberikan kebebasan berdiskusi tanpa diintervensi membuat suasana lebih nyaman.	9	5	56%
4	Dosen selalu menginstruksikan bekerjasama dalam kelompok kecil. Dampaknya mahasiswa saling membantu antara mahasiswa jika ada masalah.	9	6	67..%
5	Dosen memberi perhatian terhadap pengucapan. Dampaknya menimbulkan kepercayaan diri dalam bercakap bahasa Inggris.	9	1	11%

Tabel 5 menunjukkan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi peserta interview dalam meningkatkan keinginan mereka menggunakan bahasa Inggris lisan di dalam kelas bahasa Inggris bisnis ketika diterapkan pendekatan CLL. Tiga diantaranya adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi keinginan pembelajar. Faktor tersebut adalah menginstruksikan kerjasama di dalam kelompok kecil, sikap dosen berdiri di luar diskusi atau di belakang kelas dan cara dosen mengoreksi kesalahan.

**Tabel.6 Persepsi terhadap faktor berpengaruh negatif terhadap kemampuan menggunakan KBIL**

No	Pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi keinginan	Jumlah N	Frekuensi	Presentase
1	Jaringan internet bermasalah .	9	1	29%
2	Penggunaan Internet memerlukan biaya.	9	1	21 %
3	Sala satu masalah yang dihadapi adalah masih kurangnya pengetahuan untuk memberikan argumentasi	9	1	18 %

Tabel 6. menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang menghambat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris ketika pendekatan CLL diterapkan. Namun, tidak ditemukan faktor yang mempengaruhi negatif terhadap keinginan. Selain itu, tidak ditemukan juga faktor yang paling dominan.

## Pembahasan

Pertanyaan pertama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penggunaan pendekatan CLL terhadap pembelajaran bahasa Inggris Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pendekatan tersebut dianggap efektif (81% dari yang diharapkan). Artinya pendekatan ini dapat dijadikan pendekatan alternatif untuk meningkatkan kemampuan dan keinginan mahasiswa. Hasil penelitian mendukung apa yang ditemukan oleh Hikmatul Laila (2008) di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta bahwa pendekatan CLL dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian lain yang mendukung temuan ini adalah hasil penelitian Ulfa (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan CLL membuat siswa tertarik dalam menggunakan bahasa Inggris percakapan. Studi ini berfokus pada peningkatan speaking English dalam suasana formal. Namun temuan penelitian yang dilakukan sekarang mempunyai keunikan yaitu dilakukan pada kelas bahasa Inggris Bisnis disekolah vokasional. Nagaraj (2009) menyatakan bahwa pendekatan CLL bukan hanya memfasilitasi perkembangan kapasitas intelektual peserta didik tetapi juga emosional dan juga spiritual.

Pertanyaan penelitian yang kedua adalah faktor-faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap terhadap efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran CLL. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada dua jenis faktor yang berpe memberikan dampak terhadap eningkatkan kemampuan mereka. Alasannya adalah hal tersebut ngaruh. Jenis faktor yang pertama adalah faktor yang berpengaruh positif terhadap kemampuan menggunakan bahasa Inggris lisan. Sala satu faktor yang ditemukan adalah ajakan dosen agar mahasiswa selalu berdiskusi di dalam kelompok kecil. Kegiatan ini dianggap dapat meningkatkan kesetia kawan dan perasaan ihlas bagi mahasiswa untuk saling membantu jika ada teman sekelas yang mengalami kesulitan dalam belajar. Pengaruh ini berdampak pada peningkatan kemampuan menggunakan KBIL. Curran dalam Norlan (2006) menyatakan bahwa ala satu kelebihan pendekatan CLL ialah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pembelajar untuk berdiskusi dalam kelompok kecil. Kelebihan pendekatan ini perlu dipertahankan untuk meningkatkan kempuan mahasiswa dalam menggunakan KBIL di dalam kelas bahasa Inggris bisnis. Faktor dominan yang kedua adalah pemberian koreksi jika pelajar membutuhkan. Cara mengoreksi kesalahan dilakukan dengan cara mengulangi kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dengan versi yang benar. Metode ini terbukti dianggap sangat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan KBIL. Menurut Freeman (2000) pelajar akan merasakan pembelajaran yang terbaik jika mereka sendiri bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Sala satu contohnya yaitu mahasiswa bebas menentukan kapan meminta bantuan untuk diberikan koreksi. Faktor dominan yang ketiga adalah adanya persiapan awal yang diberikan oleh dosen tentang kosa kata, cara menyusun kalimat dan teks sehubungan topik dan akan berdampak trhadap peningkatan kepercayaan diri mereka dalam mengerjakan tugas dan latihan. Temuan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Nagaraj (2009) bahwa pendekatan CLL dapat meningkatkan kesiapan kosa kata dan pengetahuan aturan bahasa peserta didik sebelum mereka praktek menggunakan komunikasi bahasa lisan baik untuk tujuan akademik, interaksi sosial maupun bisnis di dalam kelas.

Faktor yang berpengaruh positif terhadap peningkatan keinginan dalam menggunakan KBIL adalah jenis faktor yang kedua menunjukkan efektifitas penerapan pendekatan CLL. Temuan penelitian ini mengungkapkan tiga faktor yang paling dominan dari penerapan pendekatan CLL yang paling dominan berpengaruh terhadap keinginan menggunakan KBIL. Sikap dosen yang selalu menginstruksikan kepada mahasiswa untuk bekerjasama di dalam kelompok kecil adalah salasatu faktor berpengaruh terhadap keinginan pelajar menggunakan KBIL. Sikap tersebut berdampak pada peningkatkan kebersamaan diantara mahasiswa dan berdampak pada meningkatnya keinginan mereka dalam menggunakan KBIL. Larsen-Freeman (2000) menyatakan bahwa di dalam kelompok pelajar dapat mengembangkan perasaan kebersamaan dan mereka dapat saling belajar antara satu dengan yang lainnya. Sikap dosen yang selalu berada dibelakang kelas atau diluar kelompok diskusi adalah faktor yang paling dominan yang kedua meningkatkan keinginan pembelajar menggunakan KBIL. Menurut Larsen-freeman bahwa sala satu prinsip dari pendekatan CLL adalah dalam mengajar sebaiknya pengajar berada di luar lingkaran diskusi dan mendorong pelajar untuk saling beinteraksi satu dengan yang lainnya. Jika dosen selalu berada di luar lingkaran atau di belakang kelas, maka akan mengurangi perasaan tertekan pelajar karena pengajar dianggap mempunyai kekuasaan yang besar di dalam kelas. Selain itu, jika hal ini dilakukan maka akan membangun hubungan di antara pelajar sehingga mereka dapat menumbuhkan rasa saling percaya yang akan berdampak pada kurangnya tekanan dan perasaan malu ketika mereka menggunakan KBIL di dalam kelompok. Faktor yang paling dominan ketiga adalah cara dosen mengoreksi kesalahan dianggap sangat menyenangkan karena tidak menunjuk langsung kepada pelajar. Menurut Laser-Freeman (2000) pengajar harus menghargai apa yang telah dihasilkan oleh mahasiswa baik

dalam bentuk tertulis maupun lisan. Oleh karena itu, jika terdapat kesalahan yang dibuat mahasiswa maka harus dilakukan dengan cara tidak memperlakukan mereka. Salah satu contohnya adalah dengan cara mengulangi kalimat yang salah dengan versi yang benar. Menurut Hutchinson and Waters (1987) bahwa perlu prioritas dalam pembelajaran dan pengajaran untuk meningkatkan pemenuhan keinginan pembelajar dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, pendekatan CLL perlu dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan keinginan tersebut.

Selanjutnya, hasil interview juga menunjukkan bahwa 4 faktor yang menghambat keinginan dan kemampuan pembelajar ketika pendekatan CLL diterapkan. Meskipun demikian, faktor-faktor tersebut tidak dianggap dominan. Faktor penghambat pertama adalah faktor biaya. Ada mahasiswa merasa sering tidak bisa mendapat materi dari Internet seperti yang diinstruksikan oleh dosen karena memerlukan biaya terutama jika materi tersebut dalam bentuk video maka akan menghabiskan uang lebih banyak. Pengaruh faktor ini berdampak pada kurangnya pengetahuan pelajar terhadap topik yang akan dibahas. Oleh karena itu masalah ini perlu dicarikan jalan keluar. Penghambat yang kedua adalah menupload tugas yang berdurasi panjang memerlukan media khusus sehingga ada diantara pelajar tidak dapat melakukannya. Hal ini menyebabkan tugasnya terlambat diberikan feedback. Jika seluruh faktor penghambat tersebut dapat dikurangi, maka akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan KBIL di dalam kelas bahasa Inggris Bisnis. Kedua, mahasiswa merasa kurang kemampuan dalam memberikan argumentasi ketika melakukan diskusi maupun dalam penulisan. Hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan menggunakan bahasa Inggris pada saat berdiskusi maupun menulis presentasi bisnis.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini telah menggambarkan beberapa isu yang perlu dipertimbangkan karena dapat memberikan implikasi dalam peningkatan hasil belajar

Pertama, berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendekatan CLL efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keinginan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *English for Business*. Temuan ini memberikan wawasan baru dalam penerapan pendekatan tersebut. Ada tiga alasan kenapa pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan. Pertama ialah pendekatan ini telah terbukti membuat pelajar lebih siap dalam belajar. Kedua, pendekatan ini membuat situasi pembelajaran lebih nyaman menyebabkan keinginan pembelajar lebih meningkat untuk berlatih menggunakan KBIL. Ketiga, pendekatan ini dapat meningkatkan kesetiakawanan para pembelajar untuk saling membantu jika ada kesulitan dihadapi. Ada beberapa issue yang perlu ditindak lanjuti untuk lebih meningkatkan penggunaan pendekatan ini yaitu permasalahan penggunaan media internet dan kurangnya pengetahuan pelajar dalam memberikan argumenasi. Temuan ini dapat memberikan beberapa implikasi. Satu, dosen dapat menggunakan metode ini untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap kesulitan mahasiswa dalam penggunaan internet dan faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam berargumentasi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Larsen-Free man, D. (2000). Community language learning. In *Techniques and principles in language teaching* (2nd ed., pp. 89–106). New York: Oxford University Press, 2000.
- [2] Celce-Murcia, M., & Z. Dornyei, S. T. (1995). Communicative competence: A pedagogically motivated model with content specification. *Issues in applied linguistics*, 6(2), 5-35.
- [3] Curran, Charles, A. 1977. *Counseling, Learning. A whole person model for education*. Illinois. : Apple River Press
- [6] Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes: A learning centre approach*. Cambridge: Cambridge university press.
- [7] Hardini, Sri (2011). Community Language Learning. Fakultas Hukum Universitas Medan Area. *Jurnal Littera / Fakultas Sastra. Universitas Darma Agung*. Vol 1(8)
- [8] Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis* (2<sup>nd</sup> ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- [9] Nagaraj P., (2009), Application of Community Language Learning for Effective Teaching. *The Modern Journal of Applied Linguistics*. Theodore, Huebner.
- [10] Yuniarti, (2008), *Penerapan Metode Community Language Learning (CLL) dalam Pembelajaran Keterampilan Kalam Siswa Kelas VIII di MTSN Prambanan Klaten*, Yogyakarta.